

PENGARUH PENETAPAN PENGHAPUSAN PIUTANG DAGANG DAN PENGENDALIANNYA TERHADAP KAS PERUSAHAAN PADA PT SURYA CITRA MEDIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN

Ikawati, Renny Haryono, SE., MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : pengendalian piutang

Abstraksi :

Dengan adanya penjualan kredit tentu akan timbul resiko yang harus ditanggung perusahaan. Resiko kredit adalah resiko tidak terbayarnya piutang kredit yang telah diberikan perusahaan baik seluruh ataupun sebagian kepada pelanggan. Resiko yang umum dihadapi oleh perusahaan dagang dalam memberikan kredit adalah sering tidak tertagihnya piutang yang sudah jatuh tempo. Jika hal ini dibiarkan terus menerus dan berlangsung lama maka dapat menghambat perputaran kas perusahaan dan mengganggu aktivitas perusahaan sehingga mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Karena tingginya resiko kredit sehingga piutang dagang perlu mendapat perhatian penanganan yang serius, sehingga resiko yang timbul tidak sampai menghambat kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya pengawasan dan pengendalian piutang secara benar. Pengendalian piutang dagang yang dimaksud adalah pengendalian intern yang meliputi rencana organisasi dan semua metode kebijakan yang harus dikoordinasikan oleh perusahaan guna mengamankan harta kekayaan perusahaan serta menguji ketepatan data akuntansinya. Bagi pihak manajemen perusahaan, pengendalian dalam piutang perlu dilakukan agar perusahaan tidak mengalami kerugian piutang tidak terlalu tinggi. Penetapan penghapusan dan pengendalian piutang dagang yang digunakan PT. Surya Cita Media belum efektif, jika dilihat dari hari rata rata pengumpulan piutang yaitu 143 hari pada tahun 2006 dan 107 pada tahun 2007 yang berada jauh diatas batas waktu yang ditetapkan perusahaan yaitu 60 hari , walaupun terjadi penurunan rata rata pengumpulan piutang dari tahun sebelumnya. Menurutnya pengendalian piutang dagang pada periode 2006 sampai dengan 2007 ternyata sangat mempengaruhi kas perusahaan. Ini dapat ditunjukkan dari penurunan kas Rp. 85.349.081 atau sekitar 38,26% dan peningkatan piutang dagang sebesar Rp. 57.770.000 atau sekitar 19,62%.